

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan mendasar dan terstruktur yang dilakukan guna mewujudkan lingkungan belajar mengajar dimana siswa dapat berkesempatan untuk mencapai potensi diri sendiri dengan demikian dunia pendidikan membentuk sebuah peradaban yang terus mengalami peningkatan, Bahasa Indonesia dinilai sebagai salah satu hal yang paling penting dalam pendidikan di sekolah dasar (Maharani, 2023) dengan demikian pendidikan dasar perlu dimiliki oleh setiap peserta didik agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalam masyarakat.

Dalam sistem pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “ Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang menyajikan struktur pembelajaran, proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan potensi dirinya baik spiritual maupun pengendalian diri dan keterampilan dirinya” dalam upaya menumbuhkan sistem pendidikan nasional yang berkualitas pemerintah mengadakan program P5 sebagai pendidikan karakter peserta didik khususnya di sekolah dasar.

Kurikulum merdeka sendiri membentuk suatu konsep “merdeka belajar” dan konsep ini sangat berbeda dengan kurikulum 2013, kurikulum ini memberikan kebebasan kepada sekolah, guru dan siswa dalam melakukan inovasi serta belajar mandiri menggunakan cara yang kreatif, selama proses pembelajaran kegiatan ini

di lakukan penilaian oleh guru penggerak, kurikulum ini mengembangkan pendidikan karakter terjadi pada peserta didik baik moral, tingkah laku intelektual maupun sosial, dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran ada beberapa komponen yang harus ada pada setiap kegiatan pembelajaran yaitu bahan ajar, LKPD, media pembelajaran serta sarana prasarana yang mendukung berlangsungnya kegiatan tersebut (Anisa Nurjanah et al., 2023)

Keberhasilan suatu pembelajaran di lihat dari hasil belajar siswa dimana hal ini sangat di pengaruhi oleh gaya belajar, metode yang di gunakan serta media pembelajaran, penyajian materi pembelajaran akan semakin mudah dengan bantuan media pembelajaran, media adalah perantara yang di gunakan untuk menyampaikan pesan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang di lakukan oleh pendidik (guru) kepada peserta didik, ada banyak macam media yang di gunakan mulai dari yang sederhana seperti kartu bergambar sampai berupa media digital berupa computer, HP LCD dan masih banyak lagi ,berdasarkan kemampuan panca indra peserta didik dalam memanfaatkan media yang di gunakan selama proses pembelajaran, media dapat di golongan menjadi 3 jenis yaitu :media visual (gambar), media audio visual (video) dan media audio (suara) (Anisa Nurjanah et al, 2023).

Media pembelajaran yang di gunakan dalam membantu terlaksananya proses pembelajaran yang fungsi utamanya guna memperjelas pesan yang akan di sampaikan oleh pendidik kepada siswa, sehingga akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik (Kustandi, Cecep. 2020). Dengan demikian berdasarkan ulasan di atas bahwa media pembelajaran bukan hanya sebagai alat yang di gunakan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran, penggunaan

media ini sebagai salah satu upaya yang di lakukan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang di sampaikan selama proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran di harapkan dapat menumbuhkan kesadaran guru bahwa penggunaan media pembelajaran ini sekarang sudah menjadi bagian penting dalam pembelajaran yang harapnya dapat di maksimalkan penggunaanya agar mempermudah dan memperdalam pemahaman siswa selama pembelajaran di kelas.

Media *mind mapping* merupakan suatu bentuk pemetaan konsep suatu pemikiran melalui gambaran yang membentuk garis berkesinambungan serta membentuk gambaran petan konsep secara ringkas dalam bentuk poin-poin peta pikiran ,penggunaan media *mind mapping* ini di lakukan dengan cara guru akan melibatkan peserta didik agar lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang di berikan oleh guru dengan menggunakan pola pikir yang kritis masing masing peserta didik (Santoso et al., n.d.).

Penggunaan media *mind mapping* akan lebih mudah di pahami pada anak kelas rendah jika menggunakan benda konkret yang lebih menarik serta menambah imajinasi siswa dalam mendeskripsikan objek yang di sajikan, media benda 3 dimensi adalah media yang berwujud nyata baik benda hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan maupun benda mati yang ada di lingkungan sekitar, benda ini dapat di jadikan sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada penerima dengan demikian akan mem benda 3 dimensi ini akan merangsang pikiran dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, media ini memiliki ukuran yakni: panjang, lebar dan tinggi sehingga akan semakin menarik jika di

implementasikan pada sebuah pembelajaran (Jurnal et al., 2019), manfaat dari penggunaan benda 3 dimensi selain menarik bagi siswa benda ini juga akan mempermudah siswa dalam mendeskripsikan suatu objek dalam bentuk nyata dengan baik sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Peningkatan hasil belajar peserta didik selain media pembelajaran yang dapat menunjang ketercapaian proses pembelajaran juga harus di tunjang dengan keterampilan berbahasa yang baik, keterampilan berbahasa ini menjadi salah satu keterampilan yang wajib di miliki oleh siswa guna mempermudah pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai, melalui pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik akan mempelajari 4 keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, berbicara dan menyimak, dari keempat keterampilan tersebut yang menjadi pokok permasalahan di sekolah dasar adalah keterampilan menulis, tanpa adanya keterampilan menulis yang baik peserta didik akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada saat pengerjaan tugas yang di berikan oleh guru. Pada dasarnya keterampilan menulis di gunakan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan pesan kepada orang lain secara tertulis, menulis juga di jadikan sebagai sarana dalam menuangkan informasi yang di dapatkan dari hasil menyimak maupun membaca, standar kompetensi keterampilan menulis di kelas 1 (kelas rendah) diantaranya: 1) siswa mampu menulis beberapa kalimat yang dibuat sendiri dengan huruf lepas dan huruf sambung, 2) Siswa dapat menulis dikte dari guru, 3) Siswa dapat menulis rapi menggunakan huruf sambung, Standar kompetensi ini diturunkan kedalam tujuan kompetensi dasar, yakni: a. membiasakan sikap menulis yang benar (memegang

dan menggunakan alat tulis), b. menjiplak dan menebalkan, c. menyalin, d. menulis permulaan, e. menulis beberapa kalimat dengan huruf sambung, f. menulis kalimat yang di dikte guru, g. menulis dengan huruf sambung (Meta, 2020).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada banyak jenis bentuk karangan dalam penulisan 1) narasi ialah karangan yang bertuliskan kisah dalam kehidupan, 2) deskripsi yakni penggambaran objek ataupun suasana, 3) eksposisi berupa paparan informasi, 4) persuasi berupa teks dalam menyajikan tulisan, 5) argumentasi berupa pemikiran seseorang mengenai sesuatu yang di sertai dengan bukti bukti, 6) teks prosedur yang berisi tahapan menggunakan kalimat perintah.

Penerapan keterampilan menulis siswa di kelas 1 dapat di terapkan di semua jenis teks, salah satunya teks prosedur, teks prosedur merupakan teks yang menggunakan tahapan cara melakukan sesuatu dengan diawali kalimat perintah pada awalan kalimat prosedur, penggunaan teks prosedur di nilai lebih mudah dengan bentuk teks yang terstruktur dengan beberapa langkah-langkah untuk melakukan kegiatan tertentu, adapun kegunaan teks prosedur ini adalah untuk menunjukan metode dan tahapan secara jelas satu persatu sehingga akan mempermudah pembaca dan pendengar dalam memahami isi teks tersebut (Angelia Purba & Tika Sihombing, n.d.).

Dalam penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Nuru I Imiyah et al. n.d.) dengan judul “ Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Aplikasi Canva Muatan Pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar “suatu pembelajaran akan di katakan berhasil atau tidak dengan melihat hasil belajar siswa dengan memperhatikan gaya belajar, metode yang di gunakan serta media

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, penelitian ini menggunakan metode (R& D), pada penelitian ini validasi yang di berikan oleh ahli media 84% dengan kategori layak namun ada beberapa revisi, sedangkan validasi ahli materi mendapatkan 96 % dengan kategori layak tanpa revisi, dari ahli Bahasa pengembangan media mendapatkan dengan kategori layak tanpa revisi, semua nilai di akumulasikan dengan mendapat 92 % media valid dan layak pakai, keunggulan replikasi media ini medianya sangat interaktif dan menyenangkan baik dalam segi berfikir maupun penggunaan teknologi, namun kekurangan dalam penelitian ini hanya berfokus kepada perkembangan teknologi dengan menggunakan aplikasi canva tanpa mmeperhatikan keterlibatan peserta didik dalam penggunaan media yang di gunakan sehingga diharapkan akan di kembangkan media mindmapping ini dengan menggunakan benda konkreat atau 3 dimensi agar peserta didik mampu memahami materi dengan baik.

Hasil observasi dan wawancara awal yang di lakukan oleh peneliti pada siswa kelas 1 SDN Sumbersari II kota Malang peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan selama proses pembelajaran yang di lakukan khususnya pada pembelajaran bahasa indonesia materi menulis teks prosedur, pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik keterampilan guru dalam mengajar bahan ajar yang di gunakan sudah cukup baik penggunaan media pembelajaranya juga sudah baik dengan menggunakan LCD proyektor dan boneka sebagai media pembelajaran teks prosedur, namun penggunaan media tersebut di rasa belum optimal dan belum mampu memberikan gambaran yang spesifik mengenai objek yang di deskripsikan oleh peserta didik, permasalahan yang

sangat menonjol pada pembelajaran menulis teks prosedur ialah masih rendahnya kemampuan menulis dan merangkai kalimat prosedur dengan baik dan runtut baik peletakan kalimat perintah dan urutan teks itu sendiri, hanya beberapa siswa saja yang mampu menuliskan dan mengembangkan kalimat tahapan prosedur kegiatan sederhana dengan baik dan benar, untuk siswa yang lain masih merasa kesulitan dalam penyusunan kalimat prosedur sederhana dari 14 siswa hanya 5 siswa yang sudah mampu merangkai kalimat secara mandiri namun dik kelas tersebut terdapat 3 siswa berkebutuhan khusus yang memiliki keterlambatan dalam belajar baik dalam menulis kata maupun menyusun kalimat pada teks prosedur, perlu di garis bawahi bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan yang wajib di miliki oleh peserta didik bukan hanya akan bermanfaat pada pembelajaran Bahasa Indonesia namun keterampilan ini juga akan memudahkan proses pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi.

Hasil analisis kebutuhan dari permasalahan tersebut urgensinya di perlukan media pembelajaran dengan bentuk poin materi berupa benda konkreat 3 dimensi pada pembelajaran menulis materi teks prosedur sebagai sarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran, mengingat di dalam pembelajaran teks prosedur sederhana masih belum tersedia media yang menunjang untuk mempermudah siswa dalam menyusun kalimat serta memahami materi dengan mudah dan menyenangkan, menulis merupakan keterampilan yang harus di miliki peserta didik sedini mungkin demi kelancaran proses pembelajaran, mengacu pada penelitian terdahulu yang hanya menggunakan mind mapping dalam bentuk tulisan di canva dan gambar sehingga harus segera di lakukan pengembangan media untuk meningkatkan kemampuan siswa

dalam menulis kalimat.

Penelitian ini urgensi untuk dilakukan setelah melihat hasil observasi dan wawancara serta analisis kebutuhan, urgensinya suatu keterampilan pemahaman materi dan keterampilan menulis merupakan hal dasar yang wajib dimiliki oleh peserta didik, dalam proses pembelajaran akan mengalami keterlambatan jika peserta didik belum memiliki keterampilan pemahaman dan kebahasaan yang baik, apabila kendala tersebut tidak segera di berikan solusi yang tepat sesuai dengan permasalahan maka dampaknya akan sangat berpengaruh di masa yang akan datang.

Peneliti melakukan inovasi berupa pengembangan media lemari *mind mapping* 3 dimensi dimana media ini belum pernah di kembangkan sebelumnya, media ini di pilih sesuai dengan analisis kebutuhan siswa kelas 1 yang membutuhkan media yang konkret, menarik dan mudah di pahami dengan bentuk materi yang di susun per poin selain itu dengan karakter siswa kelas 1 yang lebih tertarik dengan benda konkret akan semakin mudah mempelajari materi karena siswa di libatkan secara langsung untuk berinteraksi dengan media pembelajaran, untuk itu peneliti akan mengembangkan media dalam bentuk lemari dengan isi lemari berupa media *mind mapping* 3 dimensi yang menarik dan interaktif akan menunjang kemampuan siswa dalam menyusun kalimat prosedur dengan berinteraksi langsung dengan benda 3 dimensi yang di sajikan. media ini sangat cocok untuk di terapkan di kelas 1 sebagai sumber belajar baru untuk mempermudah memahami materi dan menunjang untuk mengasah kemampuan menulis dan menyusun kalimat pada siswa, perbedaan yang menonjol dalam pengembangan yang dilakukan peneliti terletak pada penggunaan benda 3 dimensi yang interaktif dan media ini berfokus pada pemahaman materi teks

prosedur serta keterampilan menyusun kalimat teks prosedur sederhana.

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berupalemari *mind mapping* (lemaping) yang di berikan inovasi berupa bentuk benda 3 dimensi menyusun kata kunci di dalamnya, penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas 1 dalam menulis menyusun serta mengembangkan kalimat sehingga akan lebih mudah memahami materi pembelajaran teks prosedur mengingat menulis merupakan salah satu keterampilan yang wajib di miliki oleh peserta didik baik di kelas rendah maupun ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana pengembangan produk media pembelajaran lemari *mind mapping* 3 Dimensi (Lemaping 3D) pada materi menulis teks prosedur kelas 1 sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di urikan tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran lemari *mind mapping* 3 Dimensi (Lemaping 3D) pada materi menulis teks prosedur kelas 1 sekolah dasar.

D. Spesifikasi produk yang akan di kembangkan

1. Konten

Fase: A (1)

Elemen: Menulis

Tabel 1.1. Capaian Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Sederhana

Capaian Pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebali garis atau huruf dll) di atas kertas atau melalui media digital. • Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. • Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan beberapa kalimat sederhana . menulis teks rekon tentang pengalaman diri. Menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang di baca atau di dengar. Menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari hari, dan menulis teks deskripsi tentang kehidupan sehari hari. 	<p>Peserta didik dapat melakukan kegiatan menulis seperti: menyusun kalimat dan menggabungkan serta mengembangkan kalimat teks prosedur sederhana dalam pengalaman kehidupan sehari-hari.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. ppeserta didik mampu menjelaskan struktur, contoh, ciri-ciri, contoh dan pengertian teks prosedur sederhana dalam pengalaman kehidupan sehari hari (C1) 2. Ppeserta didik mampu menyusun kalimat rumpang pada teks prosedur sederhana dalam pengalaman kegiatan sehari-hari.(C3) 3. ppeserta didik mampu menggabungkan antar kalimat prosedur menjadi kalimat yang berutan dalam pada teks prosedur sederhana yang berurutan (C6) 4. Peserta didik mampu mengembangkan kalimat prosedur yang berurutan menjadi teks prosedur sederhana yang utuh (p5

2. Konstruk Produk

Lemari *mind mapping* 3Dimensi (*lemaping 2D*) disain menggunakan aplikasi canva, media ini berupa bentuk lemari yang terbuat dari bahan multiplax dengan ketebalan 12 mm panjang lemari 80 cm x lebar 20 cm dan tinggi 70 cm ,media ini terdiri dari judul dan 5 kotak berisi materi dengan ukuran 15 x 15 cm serta 12 benda 3 dimensi yang akan di gunakan dalam mempraktikan prosedur kegiatan, dengan bentuk dan warna yang menarik berupa replica benda aslinya, pada setiap benda 3 D akan di berikan 1 kata kunci baik berupa nama benda /kata perintah dan dengan ukuran 5 x 2 cm, terdapat boneka yang akan menjadi center penggunaan media mind mapping 3 Dimensi dengan pengoprasian sesuai jalan cerita yang menarik, terdapat kertas yang berisi alur cerita pada lemari mind mapping 3 dimensi media pembelajaran, pada ujung penggunaan media akan terdapat 3 kotak dengan ukuran kartu 15 x15 cm yang akan diisi jawaban dari peserta didik pada samping kiri lemari, pada samping kanan lemari akan berisi kosa kata dan kunci jawaban pada materi yang akan di susun, diujung lemari sebelah kanan akan berisi papan evaluasi dan diujung kiri lemari akan berisi tata cara penggunaan media.

3. Pentingnya Penelitian & Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini penting dilakukan atas dasar hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian yakni: peserta didik kelas 1 SDN Sumbersari 2 Malang, kelas 1 mengalami kesulitan dalam memahami materi teks prosedur sederhana dan menyusun kalimat pada materi teks prosedur, menulis sendiri merupakan keterampilan yang sangat

penting agar mempermudah peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran baik di masa kini maupun masa yang akan datang.

4. **Asumsi dan keterbatasan penelitian pengembangan**

a. **Asumsi penelitian**

- a. SDN Sumbersari 2 Malang sudah menggunakan kurikulum merdeka
- b. Media lemari *mind mapping* 3D merupakan media konkret yang di gunakan sebagai sarana pada proses pembelajaran
- c. Media tersebut dapat mempermudah siswa dalam memahami materi teks prosedur sederhana dengan lebih baik dan menyenangkan selain itu
- d. Media ini juga akan mengasah kemampuan siswa dalam menulis, menyusun dan mengembangkan kalimat prosedur sederhana secara runtut dan benar.

b. **Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan .**

- a. Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan media lemari *mind mapping* 3Dimensi pada siswa kelas 1.
- b. Objek penelitian penelitian pengembangan ini akan di lakukan pada siswa kelas 1 SDN Sumbersari 2 Malang.
- c. Media ini hanya dapat di gunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur sederhana.
- d. Penilaian akan media pembelajaran akan dilakukan dengan uji coba pada guru wali kelas 1 dan siswa kelas 1 SDN Sumbersari 2 Malang.

5. **Definisi Oprasional/ Penjelasan Istilah.**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul pada penelitian ini, maka perlu di lakukan penjelasan istilah yang terkait dengan judul:

a. **Media pembelajaran**

Media pembelajaran media yang di gunakan dalam membantu terlaksananya proses pembelajaran yang fungsi utamanya guna memperjelas pesan yang akan di sampaikan oleh pendidik kepada siswa sehingga akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang lebih bai

b. **Teks prosedur sederhana**

Teks prosedur merupakan teks yang berisi tahapan tahapan yang runtut dengan tujuan untuk melakukan atau membuat sesuatu dengan menggunakan kata perintah yang akan membentuk kalimat prosedur sederhana.

c. **Media *mind mapping***

Mind mapping adalah teknik dan model dalam bentuk perincian materi kemudian cabang pendukung yang di tuangkan di sampingnya berisi keseluruhan materi yang berbentuk poin poin di tambah dengan animasi pada setiap cabang peta pikiranya

d. **Benda 3 dimensi**

Benda 3 dimensi adalah media yang berwujud nyata baik benda hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan maupun benda mati yang ada di lingkungan sekitar, benda ini dapat di jadikan sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada penerima dengan demikian akan mem benda 3 dimensi ini memiliki ukuran